



17th Story

Garden Betrayal



Garden Betrayal

– 17th Story –

NAR Yesus dan murid-murid-Nya datang ke suatu tempat yang disebut Getsemani, ke Bukit Zaitun, tempat mereka pergi sebelumnya. Di sana Yesus berbicara dengan murid-murid-Nya.

Yesus Tetap di sini, dan berdoa. aku ingin pergi dan berdoa sendiri. Petrus, Yakobus, dan Yohanes, aku ingin kamu ikut denganku.

NAR Saat mereka pergi, Yesus mulai menjadi sangat, sangat sedih.

Yesus Jiwaku sangat sedih. Seperti hampir mati rasanya. Tetap di sini, dan berjagalah bersama-Ku.

Petrus Tentu, Tuhanku.

Yakobus Tentunya.

NAR Jadi Yesus melangkah sedikit jauh. Tiba-tiba Dia berhenti dan jatuh telungkup ke tanah.

Yesus Bapa-Ku! Jika memungkinkan, tolong, singkirkan beban ini dariku. Tapi, biarlah kehendakMu yang terjadi, bukan kehendak-Ku.

NAR Saat dia mendoakan hal-hal ini, seorang malaikat Tuhan datang kepadanya untuk memberikan dorongan.

Gabriel Tuhanku! Aku tahu ini sulit untuk ditanggung. Aku tidak bisa membayangkannya. Itu adalah kehendak Bapa, dan keinginanMu untuk menyelamatkan semua Manusia.

Yesus Itu benar. Aku tahu apa yang harus terjadi, jadi aku menginginkan cara yang berbeda. Tapi, aku tahu tidak ada. Orang-orang dari segala bangsa, dan suku bangsa, dan bahasa akan datang kepada Bapa dengan bebas dalam nama-Ku. Belenggu dosa tidak akan lagi menahan mereka seperti sebelumnya. Karena itu, aku memikul beban dari semua dosa manusia.

NAR Ketika Yesus selesai berdoa, dia kembali kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Tetapi ketika dia mendatangi mereka, Dia menemukan mereka sedang tidur.

Yesus Teman-temanku yang terkasih ... tidak bisakah engkau berjaga-jaga denganku hanya satu jam? Berjaga-jagalah dan berdoa. Maka Anda tidak akan jatuh ke dalam dosa saat engkau dicobai. Roh memang penurut, tetapi daging lemah.

Petrus Yakobus, Yohanes: Kami sangat menyesal Tuhan. Kami minta maaf Tuhan. Kami akan tetap berjaga-jaga dan berdoa.



NAR

Yesus masih sangat sedih dan gelisah. Jadi dia pergi berdoa lagi. Dia kembali sekali lagi kepada murid-muridnya dan sekali lagi mene mukan mereka sedang tidur. Mereka sangat mengantuk hingga tidak bisa membuka mata. Jadi Yesus meninggalkan mereka dan kembali berdoa lagi. Untuk ketiga kalinya, dia mendoakan hal yang sama. Akhirnya Yesus kembali kepada murid-muridnya dan berkata kepada mereka...

Yesus

Apakah kamu masih tidur dan istirahat? Lihat! waktunya sudah dekat. Anak Manusia akan diserahkan kepada orang berdosa. Bangun! Mari kita pergi! Ini dia orang yang menyerahkanKu kepada mereka.

Petrus, Yakobus, Yohanes

Apa? Huh? Apa yang terjadi?

NAR

Saat Yesus mengatakan hal-hal ini, Yudas mendatangnya. Bersama Yudas ada sekelompok besar tentara. Mereka semua memiliki pedang dan pentungan. Imam kepala telah mengirim mereka. Sebelum mereka menemukan Yesus, Yudas berbicara dengan salah satu pria.

Yudas

Orang yang aku cium itulah Dia. Tangkaplah Dia.

Petrus

Guru, Apa yang sedang terjadi?

Yakobus

Tuhanku?

Yesus

Teman, Lakukanlah apa yang harus kamu lakukan.

NAR

Yudas mencium pipi Yesus, dan segera dua pria yang bersamanya meraih Yesus dan mencoba untuk menangkapnya. Saat mereka melakukannya, salah satu pengikut Yesus mengambil pedang dan memotong telinga salah satu pria itu!

Yesus

Tidak! Letakkan kembali pedangmu pada tempatnya. Apa menurutmu aku tidak bisa meminta bantuan Bapaku? Dia akan mengirim dan pasukan lebih dari 70.000 malaikat segera. Tetapi Firman Tuhan mengatakan bahwa itu harus terjadi seperti ini. Apakah saya memimpin pasukan melawanmu? Apakah Engkau harus keluar dengan pedang dan pentungan untuk menangkapKu? Setiap hari Aku duduk di halaman Bait Allah mengajar. Engkau tidak menangkapku saat itu. Tetapi semua ini terjadi agar apa yang dikatakan oleh para nabi menjadi kenyataan.

NAR

Ketika Yesus mengatakan ini, tentara membawa dia dan membawanya pergi, dan semua muridnya lari karena mereka takut.



NAR Kemudian orang-orang itu membawa Yesus kepada Imam Besar, Kayafas. Para imam kepala dan tua-tua kota berkumpul dan ingin menemukan alasan untuk membunuh Yesus. Banyak orang datang dan berbohong tentang Yesus, tetapi cerita mereka berbeda-beda, jadi mereka tidak dipercaya. Setelah beberapa waktu, Kayafas berkata kepada Yesus...

Kayafas Apakah Engkau tidak akan mengatakan apa-apa? Bagaimana dengan semua tuduhan yang diajukan orang-orang terhadapMu?

NAR Yesus tidak menjawab, jadi para imam kepala dan penatua dibuat frustrasi olehnya.

Kayafas Baiklah. Apakah Engkau Kristus? Apakah Engkau Anak Allah?

Yesus Akulah Dia, dan aku berkata kepada kamu semua sekarang bahwa engkau akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Perkasa. Engkau akan melihat Anak Manusia datang di awan-awan.

NAR Ketika Yesus mengatakan ini, Imam Besar Kayafas menjadi sangat marah sehingga ia merobek pakaiannya!

Kayafas Bukti apa lagi yang kita butuhkan ?! Kalian semua di sini telah mendengarnya! Dia telah mengatakan hal yang jahat terhadap Tuhan!

Penatua, imam kepala Dia harus mati! Dia bersalah!

Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakudsa dan datang di atas awan-awan di langit."

